

# BAB I Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum, *sustainability* berarti memenuhi kebutuhan saat ini dengan cara yang berdampak positif bagi keselarasan antara manusia dan bumi. Gerakan ini merupakan bagian dari menciptakan pola hidup ramah lingkungan yang berkaitan dengan salah satu tujuan SDGs. Berdasarkan data dari [sdgs.bappenas.go.id](http://sdgs.bappenas.go.id) dijelaskan bahwa tujuan SDGs tidak hanya menerapkan prinsip *reuse, reduce dan recycle*, tetapi juga melakukan pertimbangan pada pola konsumsi-produksi yang dapat berdampak buruk apabila tidak memperhatikan aspek lingkungan. Berdasarkan fenomena tersebut, terdapat banyak potensi untuk mengembangkan produk fashion, terutama dengan berinovasi menciptakan busana yang ramah lingkungan dan sejalan dengan konsep *sustainability*.

Salah satu upaya untuk mendukung praktik berkelanjutan dapat dilakukan dengan metode *zero waste* fashion. Konsep *zero waste* merupakan salah satu upaya mengurangi limbah pra produksi yang melibatkan pemotongan kain pada tahap desain dan menghasilkan lebih sedikit limbah kain (Rissanen & Mcquillan, 2016). Salah satu metode *zero waste* fashion melalui eksplorasi kreatif pada pola busana untuk meminimalisir limbah pra-produksi menggunakan teknik pola *subtraction cutting*. Menurut Robert (2013), *subtraction cutting* adalah teknik manipulasi pola busana yang dilakukan dengan pemotongan dan pengurangan yang menghilangkan sebagian kecil bukan penambahan kain. Penghapusan ini menciptakan ruang kosong untuk ditempati tubuh dan juga mengontrol bagaimana kain jatuh disekitar tubuh. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ini melatih kepekaan untuk memanfaatkan kelebihan limbah agar lebih optimal.

Selain penggunaan konsep *zero waste* fashion, upaya lain yang dilakukan dalam praktek fashion berkelanjutan yaitu pendekatan *artisanal* fashion. Pendekatan *artisanal* fashion mengacu pada proses pengerjaan pakaian yang terampil, menggunakan metode berbasis kerajinan sebagai bagian dari produksi (Aakko, M. 2016). Beberapa *brand* fashion lokal seperti Boolao dan Apa Kabar

mengedepankan proses artisan dalam perancangan dan pembuatan produknya. *Brand* tersebut memanfaatkan sumber daya secara lokal, berupa bahan baku maupun vendor setempat, melibatkan metode tradisional dan mengintegrasikan prinsip-prinsip etika dan ramah lingkungan pada inti pekerjaan mereka. Fashion *designer* dapat menjadi artisan dilihat dari keterampilan dalam semua aspek yang berkaitan dengan desain dan proses produksi.

Berdasarkan pemaparan diatas, *zero waste* fashion merupakan upaya dari *sustainable* fashion yang berhubungan dengan *artisanal* fashion karena memiliki prinsip yang serupa. Oleh karena itu, produk *artisan* memiliki potensi untuk dibuat dengan penggunaan konsep *zero waste* fashion sebagai upaya mengoptimalkan produksi berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan *zero waste* sekaligus *artisanal* fashion dengan mengeksplorasi pola *subtraction cutting* pada proses perancangan dan produksi busana.

Penelitian dilakukan secara kualitatif menggunakan metode pengumpulan data berupa studi literatur, observasi dan eksplorasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta inspirasi kepada pelaku industri fashion lainnya, dalam mengenal dan mempraktekan proses artisan pada perancangan serta produksi busana menggunakan metode *zero waste* fashion dengan teknik *subtraction cutting*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah meliputi :

1. Adanya potensi penerapan *zero waste* fashion sebagai bentuk *artisanal* fashion melalui pola busana.
2. Adanya potensi pengembangan metode *zero waste* fashion menggunakan eksplorasi teknik *subtraction cutting*.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Sesuai yang telah dipaparkan pada identifikasi masalah, dapat ditemukan rumusan masalah yang dapat menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana cara penerapan *zero waste fashion* sebagai bentuk *artisanal fashion* melalui pola busana?
2. Bagaimana cara pengembangan metode *zero waste fashion* menggunakan eksplorasi teknik *subtraction cutting*?

### **I.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Menggunakan konsep *sustainability* dengan cara mengubah produksi dan konsumsi dengan metode *zero waste fashion design* menggunakan teknik *subtraction cutting* dengan pendekatan *artisanal fashion*.
2. Material yang digunakan adalah kain *mikado liquid* dan kain taffeta. Material tersebut dapat menyesuaikan efek yang ingin dituju pada busana.
3. Hasil akhir dari penelitian ini adalah busana wanita sebanyak 3 *look* dengan metode *zero waste fashion* menggunakan teknik *subtraction cutting*.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Menerapkan metode *zero waste fashion* sebagai bentuk *artisanal fashion* melalui pola busana.
2. Mengembangkan potensi metode *zero waste fashion* menggunakan eksplorasi teknik *subtraction cutting*.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa
  1. Mampu menerapkan metode *zero waste* fashion dengan pendekatan *artisanal* fashion melalui proses pembuatan pola busana.
  2. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam perancangan dengan metode *zero waste* fashion menggunakan teknik *subtraction cutting*.
  
- b. Desainer
  1. Bermanfaat bagi desainer yang ingin mengkaji dan mempraktekkan proses dalam pembuatan pola busana dengan mengusung prinsip *artisanal* fashion.
  2. Dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan serta memberikan inovasi menggunakan metode *zero waste* dengan eksplorasi teknik *subtraction cutting* bagi desainer yang menggunakan penelitian serupa.

## **I.7 Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Literatur  

Pengumpulan data mengenai teori *zero waste* fashion, *subtraction cutting*, *artisanal* fashion dan *sustainable* fashion yang diambil dari buku, jurnal ilmiah, prosiding dan artikel yang bersangkutan
  
2. Observasi  

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung dan tidak langsung. Observasi secara tidak langsung terkait pola *subtraction cutting* dan pengolahan *image* yang menjadi referensi *design* dalam

pembuatan busana. Sedangkan observasi secara langsung dilakukan dengan menghadiri *event Inacraft* yang di selenggarakan di Jakarta Convention Center. Dilakukan pula observasi langsung terkait lokal *brand* yang menganut prinsip *sustainable* fashion dan *artisanal* fashion yaitu Apa Kabar dan Boolao. Selain itu, observasi juga dilakukan di toko kain *La Femme* dan *D'Palais Moda Exclusive* untuk memahami karakteristik material yang sesuai dengan konsep yang diinginkan dalam proses pembuatan busana.

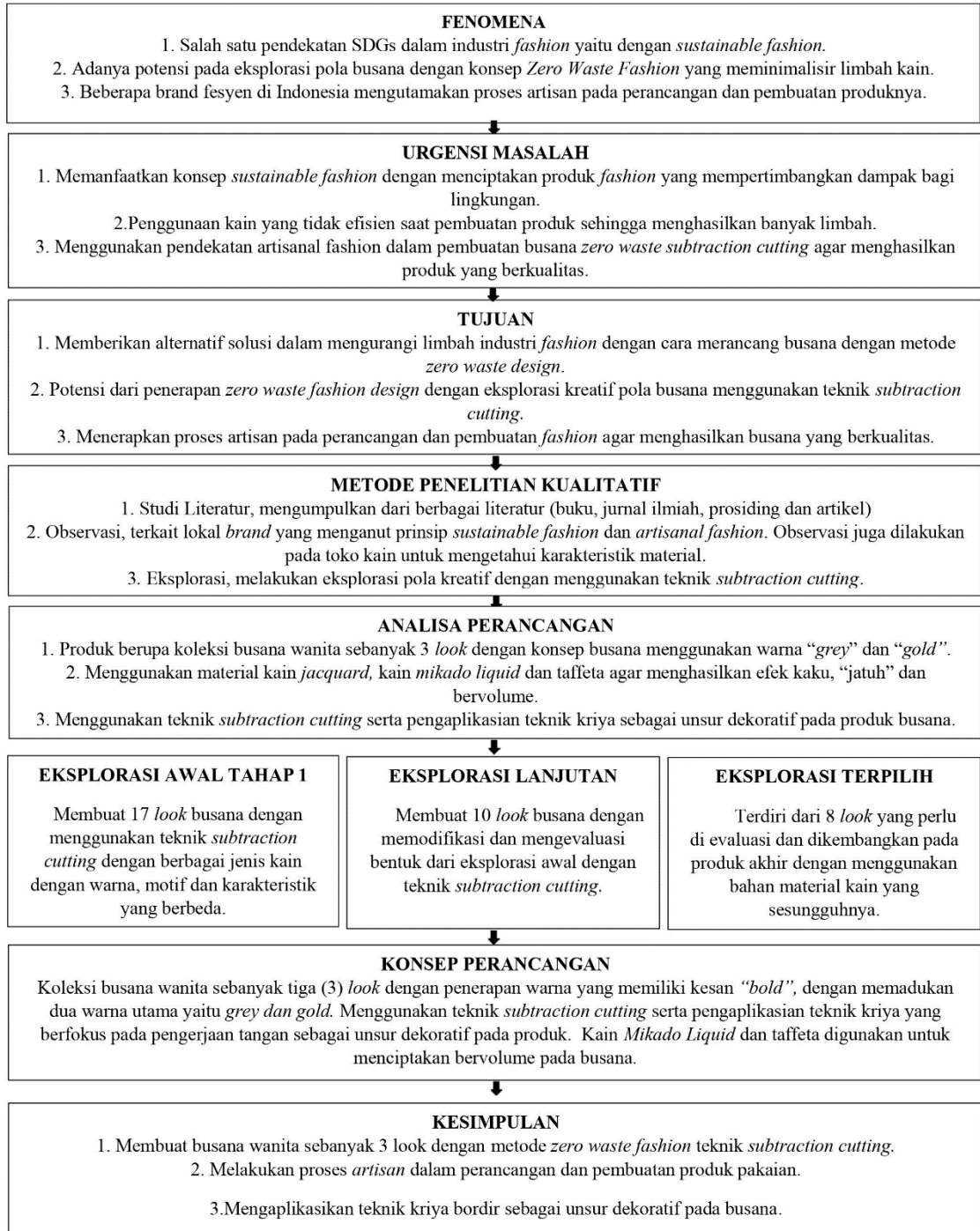
### 3. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi pola kreatif dengan menggunakan teknik *subtraction cutting*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui, mengenal dan mempelajari lebih dalam mengenai teknik *subtraction cutting* dan potensi pengembangan teknik tersebut pada busana yang akan dibuat. Eksplorasi pola dilakukan dengan berbagai jenis material kain yang berbeda-beda seperti, kain katun, kain linen, kain organza dan kain *jaguard* dengan ukuran 1:1.

## I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dirangkum dalam bentuk skema bagan sebagai berikut:

### Bagan I. 1 Kerangka Penelitian



## **I.9 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas mengenai adanya urgensi menerapkan *sustainability* dalam industri *fashion*, sesuai dengan arahan SDGS serta potensi dalam mengeksplorasi teknik pola busana dengan konsep *zero waste fashion* menggunakan teknik *subtraction cutting* dengan proses artisan. Dalam bab ini, penulis juga menjabarkan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan informasi tentang teori-teori yang dapat menjadi pertimbangan eksplorasi dalam penelitian. Teori-teori yang dijelaskan mencakup *zero waste fashion design*, *subtraction cutting*, *artisanal fashion* dan *sustainable fashion*. Teori yang dikemukakan meliputi definisi, penerapan, dan perkembangannya. Data tersebut akan digunakan sebagai landasan penguat dari penelitian ini.

### **BAB III PROSES PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan paparan data penelitian termasuk data primer, data sekunder, dan hasil analisis perancangan, sebelum menciptakan dan memproduksi karya, serta pemaparan proses kerja yang meliputi teknik, eksplorasi, material, dan hal-hal pendukung lainnya.

### **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Bab ini berisikan hasil analisa perancangan dari sebuah proses menciptakan dan memproduksi karya yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu, hasil dari sebuah proses perancangan dituangkan kedalam bentuk visualisasi hasil akhir sebuah produk.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti serta saran dan rekomendasi untuk menunjang penelitian selanjutnya.